

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V MELALUI MODEL *MAKE A MATCH* DI SD
NEGERI 63/X NIBUNG PUTIH KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)*

Oleh

**RIZA FULWILNI
NPM. 2010013411089**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Riza Fulwilni
NPM : 2010013411089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Melalui Model *Make A Match* Di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Disetujui untuk diujikan oleh:
Pembimbing

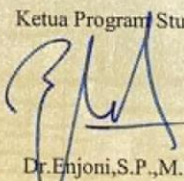


Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S.P., M.P

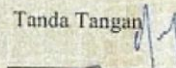


HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Kamis** tanggal **tujuh** bulan

Maret tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi:

Nama : Riza Fulwilni
NPM : 2010013411089
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Melalui Model *Make A Match* Di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Yulfia Nora, S. Pd., M.Pd	1. 
2. Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd.	2. 
3. Heri Effendi, S.Pd.L, M.Pd.	3. 

Mengetahui

Dekan FKIP

Drs. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Prodi PGSD

Dr. Enjoni, S.P.,M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riza Fulwilni
NPM : 2010013411089
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V Melalui Model *Make A Match* Di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, 15 Maret 2024
Yang menyatakan



Riza Fulwilni
NPM. 2010013411089

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS V MELALUI MODEL *MAKE A MATCH* DI SD
NEGERI 63/X NIBUNG PUTIH KABUPATEN
TANJUNG JABUNG TIMUR**

Riza Fulwilni¹, Yulfia Nora¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email: rizafulwilni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran Pendidikan Pancasila, proses belajar mengajar cenderung menggunakan pendekatan konvensional yaitu metode ceramah dan kondisi kelas yang monoton serta kurangnya disiplin dan kerja sama siswa dalam berkelompok. Dengan demikian, tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa melalui model *Make A Match* dalam aspek kognitif (pemahaman) dan aspek afektif (disiplin dan kerja sama). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan tes akhir siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berjumlah 30 siswa yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar tes hasil belajar, lembar penilaian afektif siswa. Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar kognitif siswa diperoleh persentase ketuntasan pada siklus I sebesar 26,66% dengan rata-rata 60,33, meningkat pada siklus II sebesar 76,66% dengan rata-rata 81,33. Sedangkan ketuntasan hasil belajar afektif siswa pada siklus I, diperoleh sebesar 27% dengan rata-rata 64,16, meningkat pada siklus II sebesar 75% dengan rata-rata 81,12. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa model *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar aspek kognitif dan afektif siswa kelas V di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, Model *Make A Match*, Pendidikan Pancasila

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V melalui Model *Make A Match* di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur”. Selanjutnya shalawat beserta salam semoga disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang muslim.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Yulfia Nora, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Hendrizal, S.IP., M.Pd. selaku dosen penguji I dan bapak Heri Effendi, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen penguji II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk kesempurnaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak ketua dan Ibu sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dekan dan Ibu Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Afniati, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut.

6. Ibu Dzil Hikmah Safitiri, S.Pd selaku guru kelas V yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas V.
7. Teristimewa penghargaan yang tak terhingga dan penuh rasa hormat penulis sampaikan kepada kedua orang tua penulis, untuk beliau berdua skripsi ini penulis persembahkan, terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih dan cita-cita.
8. Kepada kedua saudara kandung penulis terima kasih selalu percaya pada mimpi-mimpi penulis, terima kasih selalu memberikan semangat dan doa dalam proses penulis selama ini.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini menjadi amal sholeh di sisi Allah SWT. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan bagi pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak atau pembaca. Aamiin ya Rabbal' Alamiin.

Padang, Maret 2024



Riza Fulwilni
NPM. 2010013411089

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Belajar dan Pembelajaran	9
2. Pendidikan Pancasila	10
3. Model Pembelajaran <i>Make A Match</i>	14
4. Hasil Belajar.....	19
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Tindakan	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. <i>Setting</i> Penelitian	29

1. Subjek Penelitian	29
2. Tempat Penelitian	30
3. Waktu Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian	30
1. Perencanaan Tindakan	32
2. Pelaksanaan Tindakan.....	32
3. Pengamatan Tindakan.....	34
4. Refleksi Tindakan.....	34
D. Indikator Keberhasilan.....	35
E. Instrumen Penelitian.....	36
1. Lembar Observasi Aktivitas Guru	36
2. Lembar Tes Hasil Belajar	36
3. Lembar Penilaian Afektif Siswa	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
1. Analisis Data Aktivitas Guru	38
2. Analisis Data Hasil Belajar Afektif Siswa.....	39
3. Analisis Data Tes Kognitif Siswa.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Penelitian.....	42
1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran.....	43
a) Siklus I.....	43
1) Perencanaan.....	43
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	44
3) Pengamatan (Observasi).....	52

4) Refleksi Siklus I	55
b) Siklus II	57
1) Perencanaan	57
2) Pelaksanaan (Tindakan).....	57
3) Pengamatan (Observasi).....	64
4) Refleksi Siklus II	66
B. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN.....	74
LAMPIRAN.....	77



DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Proses Pelaksanaan Tindakan Kelas.....	31



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kriteria Taraf Keberhasilan Analisis Data Aktivitas Guru.....	39
2. Kriteria Taraf Keberhasilan Analisis Data Afektif Siswa.....	40
3. Kriteria Taraf Keberhasilan Analisis Data Tes Kognitif Siswa.....	41
4. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus I.....	53
5. Persentase Hasil Observasi Penilaian Afektif Siklus I.....	53
6. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	54
7. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Aktivitas Guru Pada Siklus II.....	64
8. Persentase Hasil Observasi Penilaian Afektif Siklus II.....	65
9. Tes Hasil Belajar Siklus II.....	66
10. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru Siklus I dan Siklus II.....	68
11. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	69
12. Persentase Ketuntasan Afektif (Disiplin dan Kerja Sama) Siswa Siklus I dan Siklus II.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Daftar Nilai Ujian STS Semester Ganjil	78
2. Modul Ajar Pendidikan Pancasila Siklus I.....	80
3. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I	99
4. Lembar Afektif Siswa Siklus I	108
5. Lembar Tes Akhir Siklus I	114
6. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I	119
7. Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II	142
8. Lembar Afektif Siswa Siklus II.....	150
9. Lembar Tes Akhir Siklus II	156
10. Rekapitulasi Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II.....	166
11. Bahan Ajar.....	168
12. Surat Izin dari Kampus Bung Hatta	178
13. Surat Izin dari Kantor Perizinan Tanjung Jabung Timur.....	179
14. Surat Izin dari Sekolah.....	180
15. Dokumentasi Penelitian	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala hal yang kita amati, dengar dan rasakan, yang merupakan nilai dari pendidikan itu sendiri. Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah, tetapi juga dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Pristiwanti, dkk. (2022:7912), mengatakan “Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu”.

Pendidikan dapat dijelaskan sebagai proses mendidik yang dilakukan oleh seseorang guru kepada muridnya. Menurut Nasution (2017:5), proses pendidikan merupakan rangkaian usaha membimbing, mengarahkan potensi hidup manusia yang berupa kemampuan-kemampuan dasar dan kemampuan belajar sehingga terjadilah perubahan dalam kehidupan pribadinya sebagai makhluk individual dan sosial serta dalam hubungannya dengan alam sekitar di mana ia hidup.

Menurut Mustadi (2018:3), pendidikan bermakna merupakan pendidikan yang efektif di mana siswa belajar secara aktif dan terlibat secara aktif partisipatif dalam membentuk pengetahuannya dengan bimbingan dan fasilitasi guru. Pendidikan memiliki arti lebih dari sekedar menyediakan fasilitas untuk pengembangan kecerdasan intelektual. Pendidikan juga mencakup pengembangan kecerdasan emosional dan keterampilan motorik

(holistik) pada anak, sehingga individu yang terbentuk mampu menghadapi perubahan dinamika diberbagai aspek kehidupan dan mengatasi tantangan yang muncul.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan menerapkan kurikulum baru yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Merdeka belajar merupakan kondisi pembelajaran yang aktif serta menyenangkan. Hasim (dalam Mufidah & Tirtoni, 2023:73) mengemukakan “Suatu program akan dapat menjadikan pendidikan yang ada di negara Indonesia menjadi lebih baik, yakni dengan menerapkan merdeka belajar”.

Berubahnya kurikulum pada nama mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menjadi Pendidikan Pancasila tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Ristek Nomor 56 Tahun 2022 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Perubahan kurikulum di Indonesia yang secara khusus mengubah mata pelajaran PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan) menjadi Pendidikan Pancasila.

Menurut Putu dan Prastya (2022:134), Pendidikan Pancasila memuat nilai-nilai karakter Pancasila yang ditumbuhkembangkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk menyiapkan warga negara yang cerdas dan baik. Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran di sekolah yang harus terus beradaptasi dengan perkembangan masyarakat yang dinamis. Seringkali dalam proses pembelajaran, terjadi kurangnya makna, di

mana siswa tidak memahami proses belajar dengan baik sehingga sulit menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-11 November 2023 di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi pada pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru pada saat proses belajar mengajar cenderung menggunakan pendekatan konvensional yaitu metode ceramah, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, hal ini dilihat dari beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, ada siswa yang melamun saat guru menjelaskan. Kondisi kelas yang monoton mengakibatkan siswa tidak fokus terhadap materi yang dipelajari, akibatnya hanya sedikit materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa. Kurangnya disiplin dan kerja sama siswa dengan teman dalam diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat kemampuan disiplin dan kerja sama siswa masih rendah diantara 30 siswa hanya 12 siswa (40%) yang mampu disiplin dan kerja sama saat diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas kelas V SD Negeri 63/X Nibung Putih, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Jambi bernama ibu Dzil Hikmah Safitri, menyatakan rendahnya hasil belajar siswa terlihat pada hasil penilaian Sumatif Tengah Semester (STS) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila semester I Tahun Ajaran 2023/2024. Hal ini terlihat dari jumlah

peserta didik sebanyak 30 orang siswa yang mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) hanya sebanyak 13 siswa dengan persentase (43,33%) dan sebanyak 17 siswa dengan persentase (56,66%) belum mencapai KKTP. Dengan nilai tertinggi yang diperoleh oleh siswa adalah 90 dan nilai terendah yang diperoleh oleh siswa adalah 40.

Bedasarkan uraian permasalahan di atas maka perlu adanya upaya untuk memperbaikinya salah satunya dengan cara menggunakan model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta disiplin siswa dan kerja sama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas V di SD Negeri 63/X Nibung Putih. Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, peneliti memberikan solusi terhadap masalah dengan menggunakan model pembelajaran *Make A Match*. Model ini memungkinkan peningkatan interaksi antar siswa di kelas dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran sehingga terciptanya situasi belajar yang aktif.

Menurut Shoimin (2014:98), “Model pembelajaran *Make A Match* ciri utama model *Make A Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan materi tertentu dalam pembelajaran”. Keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V melalui Model *Make A Match* di SD Negeri 63/X Nibung Putih Kabupaten Tanjung Jabung Timur”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses belajar-mengajar cenderung menggunakan pendekatan konvensional yaitu metode ceramah, sehingga siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar
2. Konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran masih kurang, hal ini dilihat dari beberapa siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, ada siswa yang melamun saat guru menjelaskan
3. Kondisi kelas yang monoton mengakibatkan siswa tidak fokus terhadap materi yang dipelajari, akibatnya hanya sedikit materi pembelajaran yang dapat dipahami oleh siswa.
4. Kurangnya disiplin dan kerja sama siswa dengan teman dalam diskusi kelompok. Hal ini dapat dilihat kemampuan disiplin dan kerja sama siswa masih rendah diantara 30 siswa hanya 12 siswa (40%) yang mampu disiplin dan kerja sama saat diskusi kelompok.
5. Hasil belajar siswa masih rendah, dari 30 siswa hanya 13 orang (43,33%) siswa mendapat nilai sesuai dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) dan 17 orang (56,66%) siswa di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan peneliti yang terbatas serta agar penelitian ini terarah dari permasalahan yang ada, maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar Pendidikan

Pancasila siswa kelas V pada aspek kognitif tingkat C2 (pemahaman) serta aspek afektif tingkat A1 dan A2 (disiplin dan kerja sama) melalui model *Make A Match* di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur.

D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

- a) Bagaimana peningkatan hasil belajar kemampuan kognitif C2 (pemahaman) siswa kelas V melalui model *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur?
- b) Bagaimana peningkatan hasil belajar kemampuan afektif A1 dan A2 (disiplin dan kerja sama) siswa kelas V melalui model *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur?

2. Alternatif Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas untuk mencapai suatu proses yang diinginkan, maka penelitian memberikan alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan model *Make A Match*, siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Melalui model *Make A Match* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan alternatif pemecahan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kemampuan kognitif C2 (pemahaman) siswa kelas V melalui model *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar kemampuan afektif A1 dan A2 (disiplin dan kerja sama) siswa kelas V melalui model *Make A Match* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari segi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, manfaat penelitian ini adalah menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti di dunia pendidikan mengenai model pembelajaran *Make A Match* terutama dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan partisipasi dan hasil belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

- 2) Membantu siswa untuk memahami pelajaran dan menumbuhkan partisipasi terhadap hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

- 1) Sebagai pedoman dalam menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.
- 2) Sebagai bahan informasi tentang kemajuan belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar serta dapat dijadikan acuan penggunaan kegiatan pembelajaran di SD Negeri 63/X Nibung Putih, Tanjung Jabung Timur.

3. Manfaat Akademis

Dari segi manfaat akademik hasil penelitian ini, terutama bagi peneliti, menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti tentang penggunaan model pembelajaran *Make A Match* dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila nantinya.

- a) Sebagai salah satu syarat peneliti untuk menyelesaikan studi S-1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta, Padang.